

**HUBUNGAN KEPERCAYAAN DIRI DENGAN KEMAMPUAN
KOMUNIKASI DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN
TUTORIAL PADA MAHASISWADIV BIDAN PENDIDIK
SEMESTER II DI STIKES 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
TAHUN 2014**

NASKAH PUBLIKASI



**Disusun oleh :
Vivit Fitria Hasan
201310104384**

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG DIV
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
'AISYIYAH YOGYAKARTA
TAHUN 2014**

HALAMAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN TINGKAT KEPERCAYAAN DIRI DENGAN KEMAMPUAN
KOMUNIKASI DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN TUTORIAL
PADA MAHASISWA DIV BIDAN PENDIDIK SEMESTER II
DI STIKES AISYIYAH YOGYAKARTA
TAHUN 2014**

NASKAH PUBLIKASI



**Disusun Oleh :
Vivit Fitria Hasan
201310104384**

Telah Disetujui Pembimbing
Pada Tanggal : 17 Juli 2014

Menyetujui.
Pembimbing

Tenti Kurniawati, S.Kep., Ns.,M.Kep

HUBUNGAN KEPERCAYAAN DIRI DENGAN KEMAMPUAN
KOMUNIKASI DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN
TUTORIAL PADA MAHASISWADIV BIDAN PENDIDIK
SEMESTER II DI STIKES 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
TAHUN 2014

Vivit Fitria Hasan, Tenti Kurniawati, Mufdlillah

Tujuan penelitian ini adalah diketahuinya hubungan kepercayaan diri dengan kemampuan komunikasi dalam mengikuti pembelajaran tutorial pada mahasiswa DIV Bidan Pendidik semester II di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta. Jenis penelitian ini menggunakan metode *deskriptif korelasional* dengan pendekatan waktu *Cross sectional*. Teknik sampling yang digunakan adalah *total sampling* dengan sampel sebanyak 131 responden. Analisis yang digunakan adalah *Korelasi Kendall tau*. Dari analisis uji statistik *Kendall tau*, diketahui bahwa nilai $p = 0,032$; dan lebih kecil dari 0,05; ada hubungan antara kepercayaan diri dengan kemampuan komunikasi dalam mengikuti pembelajaran tutorial pada mahasiswa DIV Bidan Pendidik semester II di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta tahun 2014.

Kata Kunci : Kepercayaan diri, kemampuan, komunikasi

RELATIONSHIP OF CONFIDENCE WITH COMMUNICATION SKILLS IN
FOLLOWING LEARNING TUTORIAL DIV MIDWIFE EDUCATION STUDENTS
IN SEMESTER II IN STIKES' AISYIYAH
YOGYAKARTA
IN 2014

Vivit Fitria Hasan, Tenti Kurniawati, Mufdlillah

The purpose of this study is known relationship of confidence with communication skill in following learning tutorial DIV midwife education students semester II in STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta in 2014. This research uses the *descriptif* method of time correlation with *cross sectional* approach. The sampling technique used is *total sampling* with a sample 131 respondents. Correlation analysis used *Kendall tau*. From the analysis of the statistical tests *Kendall tau*, the value of $p=0.032$, and less than 0.05, then the hypothesis is accepted, it means there is a relationship between confidence with communication skill in following learning tutorial DIV midwife Education students semester II in STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta in 2014.

Key words : self-confidence, communication skills in learning to follow tutorial

PENDAHULUAN

Komunikasi merupakan metode utama dalam mengimplementasikan proses asuhan. Bidan perlu memahami dan mengaplikasikan konsep dan proses komunikasi untuk meningkatkan hubungan saling percaya dengan klien yang akan membantu perubahan perilaku klien ke arah yang positif. Bidan dapat memilih berbagai teknik komunikasi yang tepat untuk menyampaikan pesan kepada klien. Komunikasi juga merupakan dasar interaksi antara bidan dengan tim kesehatan lain (Rita, 2012).

Pemerintah dalam UU No. 19 tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional Pasal 19 ayat (1) menyatakan proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis pesertadidik (Presiden RI, 2005).

Penyelenggaraan pendidikan di Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta telah menerapkan pendekatan pembelajaran *Student Center Learning* dengan masih menggunakan system *hybrid* yang berbentuk perkuliahan biasa atau klasikal, tutorial, seminar, praktikum, dan praktik kerja lapangan (Sagala, 2012).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis di STIKES 'Aisyiyah yang dilaksanakan pada Januari 2014 terhadap penanggung jawab mata kuliah Asuhan Neonatus, Bayi, dan Balita I dan Asuhan Kebidanan Persalinan I dan mahasiswa, menyatakan bahwa empat belas mahasiswa mengatakan kesulitan berpartisipasi dalam perkuliahan menggunakan metode tutorial. Mereka merasakan dalam perkuliahan menggunakan metode tutorial belum berani menyampaikan ide, belum berani berbicara, belum terbiasa menyampaikan pendapat, dan masih banyak yang diam. Sementara itu penanggungjawab mata kuliah Asuhan Neonatus, Bayi, dan Balita I dan Asuhan Persalinan I menyampaikan bahwa dalam pembelajaran metode tutorial kurang efektif untuk meningkatkan kepercayaan diri dan komunikasi mahasiswa, dan mahasiswa masih banyak yang diam, merasa takut salah dan tidak tepat dalam berpendapat.

Dalam Al-Qur'an telah dijelaskan bahwa kodrat manusia adalah diciptakan dengan kepandaian berbicara, oleh sebab itu manusia tidak perlu merasa takut dalam berkomunikasi dalam mengikuti pembelajaran tutorial. Hal ini terdapat dalam Surat Ar-Rahman ayat 1-4, yang artinya : "*(Tuhan) yang maha Pemurah, yang telah mengajarkan Al-Qur'an, Dia menciptakan manusia, mengajarkan pandai berbicara*".

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Hubungan Kepercayaan Diri dengan Kemampuan Komunikasi dalam Mengikuti Pembelajaran Tutorial pada Mahasiswa DIV Bidan Pendidik Semester II di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2014".

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kepercayaan diri dengan kemampuan komunikasi dalam mengikuti pembelajaran tutorial pada mahasiswa DIV Bidan Pendidik Semester II di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2014.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilaksanakan adalah penelitian survey analitik yaitu *deskriptif korelasional* yaitu bentuk penelitian yang bertujuan untuk menemukan adanya hubungan kepercayaan diri dengan kemampuan komunikasi dalam mengikuti pembelajaran tutorial pada mahasiswa DIV Bidan Pendidik Semester II di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta.

Rancangan penelitian yang digunakan yaitu *cross sectional* yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor dengan efek, dengan pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*). Artinya, tiap subyek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subyek pada saat pemeriksaan (Notoatmodjo, 2010).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kepercayaan Diri

Tabel. 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kepercayaan Diri DIV Bidan Pendidik Semester II STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta tahun 2014

Kepercayaan Diri	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Baik	63	48,1
Cukup	67	51,1
Kurang	1	0,8
Total	131	100

Berdasarkan Tabel. 1 dapat diketahui bahwa mayoritas kepercayaan diri mahasiswa DIV Bidan Pendidik semester II STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta dalam kategoricukup, sebanyak 63 responden (48,1%), dan mahasiswa yang memiliki kepercayaan diri kurang sebanyak 1 mahasiswa (8%).

Kepercayaan diri mahasiswa yang baik dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya menurut Iswidharmanjaya (2007) adalah mahasiswa mempunyai konsep diri yang positif. Konsep diri mahasiswa yang positif terbentuk dari dalam diri, pandangan maupun tindakan yang menimbulkan rasa positif terhadap diri sendiri. Hal ini sesuai dengan pendapat Stuart dan Sudeen (1991, dalam Sukma, 2010) yang menjelaskan bahwa konsep diri merupakan semua ide, pikiran, kepercayaan dan pendirian yang diketahui individu tentang dirinya dan mempengaruhi individu dalam berhubungan dengan orang lain. Konsep diri sangat erat kaitannya dengan diri individu. Kehidupan yang sehat, baik fisik maupun psikologi salah satunya di dukung oleh konsep diri yang baik dan stabil. Meski konsep diri tidak langsung ada, begitu individu di lahirkan, tetapi secara bertahap seiring dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan individu, konsep diri akan terbentuk karena pengaruh lingkungannya.

Dalam hidup sangat diperlukan kepercayaan terhadap diri sendiri untuk mencapai sebuah kesuksesan. Kunci untuk mendapatkan kepercayaan diri adalah dengan memahami diri kita sendiri. Seorang individu harus yakin akan kemampuan dan potensi yang ada dalam dirinya, jangan sampai rasa pesimis dan

cemas selalu menghantui perasaannya. Yang mana seorang individu harus yakin bahwasannya manusia merupakan makhluk yang paling sempurna yang telah diciptakan Allah di muka bumi ini. Manusia hendaknya mempunyai kepercayaan diri yang tinggi. Hal ini seperti yang sudah difirmankan Allah dalam QS.At-Tiin ayat 4.

Kemampuan komunikasi dalam mengikuti pembelajaran tutorial

Tabel. 2 Distribusi Responden berdasarkan Kemampuan Komunikasi dalam Mengikuti Pembelajaran Tutorial Mata Kuliah Asuhan Neonatus, Bayi dan Balita I dan Asuhan Kebidanan Persalinan I di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2014

Kemampuan Komunikasi dalam Mengikuti Pembelajaran Tutorial	Frekuensi	Persentase
Baik Sekali	87	66,4
Baik	39	29,8
Cukup	4	3,1
Kurang	0	0
Nihil/Gagal	1	0,8
Jumlah	131	100

Berdasarkan Tabel.2 dapat diketahui bahwa mayoritas kemampuan komunikasi mahasiswa DIV Bidan Pendidik semester II dalam kategori Baik Sekali, sejumlah 87 mahasiswa (66,4%), mahasiswa kategori cukup sejumlah 4 (3,1%) dan mahasiswa dengan kategori Nihil/ Gagal sejumlah 1 responden (0,8%).

Seseorang yang piawai dalam melakukan komunikasi verbal lazim disebut dengan komunikator efektif. Menurut Burgon & Ruffner (2010) seorang komunikator akan disebut efektif jika memiliki indikator *creadibility*, *capability*, *clarity*, *sympathy*, dan *Enthusiasity*. *Creadibility* berkaitan dengan prestasi, spesifikasi keilmuan, kompetensi, pengalaman dalam bidang yang ditekuni, nama baik, jasa-jasa dalam bidang tertentu, temuan, dan popularitas. *Capability* pada penilaian tutorial terdapat pada item peran serta keaktifan dalam kelompok (kualitas dan kuantitas). *Capability* yaitu kecakapan atau memiliki kemampuan yang memadai, tidak harus pintar sekali, tetapi memadai cukup dalam beberapa hal, diantaranya kecakapan mengemukakan pikiran secara singkat, jelas, tetapi padat sehingga dapat meyakinkan audiens/ anggota tutorial, kecakapan mempertahankan pikiran atau pendapat dalam pembelajaran tutorial, dan kemampuan mengkoordinasikan secara tepat antara komunikasi verbal dan komunikasi non verbal. Dalam penilaian tutori, *capability* terdapat pada item penilaian persiapan dalam diskusi (*Responsibility*) dan item peran serta keaktifan dalam kelompok (kualitas dan kuantitas). *Clarity* dapat dideskripsikan sebagai kejelasan dan ketepatan ucapan dalam penerapan komunikasi verbal karena sampai atau tidaknya penyampaian pesan dari pembicara banyak ditentukan oleh

keterampilan penguasaan teknik vokalnya. Dalam penilaian tutorial *clarity* terdapat pada item peran serta keaktifan dalam kelompok (kualitas dan kuantitas) dan kerjasama *team work*. *Sympathy* merupakan penampilan seorang pembicara dari perpaduan yang serasi antara ketulusan, kesabaran, dan kegembiraan. Indikator penampilan simpatik seorang pembicara dapat dideteksi melalui intensitas senyum, kontak mata, keramahan sikap, keterbukaan penampilan, serta keceriaan wajah. Dalam penilaian tutorial hal tersebut merupakan penilaian tutorial pada item menghargai dan menghormati orang lain (*respect*). *Enthusiasm* yaitu sikap antusiasme. Anggota tutorial yang tampil antusias tercermin dari semangat yang tinggi, gerak lincah, penampilan energik, stamina yang fit, dan wajah yang berseri-seri. Pada penilaian tutorial hal ini terdapat pada item persiapan dalam diskusi (*responsibility*), peran serta keaktifan dalam kelompok (kualitas dan kualitas), dan kerjasama *team work*.

Hubungan kepercayaan diri dengan kemampuan komunikasi dalam mengikuti pembelajaran tutorial pada mahasiswa DIV Bidan Pendidik Semester II di STIKES ‘Aisyiyah Yogyakarta tahun 2014

Tabel. 3 Tabulasi silang kepercayaan diri dengan kemampuan komunikasi dalam mengikuti pembelajaran tutorial pada mahasiswa DIV Bidan Pendidik Semester II STIKES ‘Aisyiyah Yogyakarta tahun 2014

Kepercayaan Diri	Kemampuan Komunikasi						Total		
	Nihil	Kurang	Cukup	Baik	Baik Sekali				
Kurang	,8						,8		
Cukup			,3	4	8,3	0	0,5	7	1,1
Baik			,8	5	1,5	7	5,9	3	8,1
Total	,8		,1	9	9,8	7	6,4	31	00

Dari hasil SPSS dengan *Kendall tau*, nilai korelasi antara kepercayaan diri dengan kemampuan komunikasi dalam mengikuti pembelajaran tutorial pada mahasiswa DIV Bidan Pendidik semester II STIKES ‘Aisyiyah Yogyakarta tahun 2014 dengan nilai *p-value* sebesar 0,032 dimana lebih kecil taraf signifikansi 5% (0,05), ini berarti dapat diambil kesimpulan bahwa ada hubungan yang bermakna antara kepercayaan diri dengan kemampuan komunikasi dalam mengikuti pembelajaran tutorial pada mahasiswa DIV Bidan Pendidik Semester II STIKES ‘Aisyiyah Yogyakarta tahun 2014.

Percaya dengan kemampuan sendiri merupakan hal yang positif yang dapat memberikan energi sehingga kemampuan terbaik akan muncul dengan sendirinya. Di sisi lain, menghargai orang lain juga merupakan hal yang positif yang dapat memberikan efek psikologis bagi orang lain sehingga terjalin

hubungan dengan orang lain dengan mudah. Kedua komponen kepercayaan diri inilah yang menyebabkan baiknya kemampuan komunikasi pada mahasiswa. Namun ketika salah satu komponen tersebut tidak dimiliki oleh seorang mahasiswa, dapat berakibat kegagalan dalam menjalin komunikasi dengan orang lain.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan penelitian Astrid (2005) yang melakukan penelitian tentang hubungan *self efficacy* dengan kecemasan berbicara di depan umum pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Sumatera Utara, yang menemukan adanya hubungan yang signifikan pada $p=0,01$. Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu adanya hubungan kepercayaan diri dengan kemampuan komunikasi dalam mengikuti pembelajaran tutorial pada mahasiswa DIV Bidan Pendidik semester II di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta tahun 2014.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ada hubungan antara kepercayaan diri dengan kemampuan komunikasi dalam mengikuti pembelajaran pada mahasiswa DIV Bidan Pendidik semester II di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta, dengan hasil uji analisis *kendall tau* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,032 ($< 0,05$).

Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian ini dapat disarankan bagi dosen/ fasilitator tutorial agar menerapkan nilai-nilai Qur'ani dan memberikan pemantauan atau monitoring yang lebih baik pada mahasiswa sehingga akan terimplementasi dalam pembelajaran

Saran bagi peneliti selanjutnya yaitu Penelitian ini dapat dipakai sebagai informasi baru dan sebagai dasar penelitian selanjutnya dengan pengembangan metode penelitian dengan metode kualitatif.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'anulKarim. 2007. Diponegoro: Bandung

Anwar, A. 2010 *Hubungan antara self efficiency dengan kecemasan berbicara di depan umum pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Sumatera Utara*. Skripsi.Universitas Sumatra Utara : Medan

Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta

Arrini, Y. 2012. *Pengembang analatur kecemasan komunikasi mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Pendidikan Indonesia*. Skripsi.UPI : Bandung

Astrid. 2005. *Hubungan antara self efficacy dengan kecemasan berbicara di depan umum* . Skripsi. Universitas Sumatra Utara : Medan

Azwar, S. 2009. *Validitas dan Reliabilitas*.PustakaPelajar:Yogyakarta

- Azwar, S. 2012. *Penyusunan Skala Psikologi Edisi 2*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta
- Cangara, H. 2009. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta : Raja grafindo Persada.
- Darmastuti,R. 2012. *Media Relations*. Andi : Jakarta
- Deborah, T. 2010. *Seni komunikasi Efektif: membangun relasi dengan membinagaya percakapan*, (alih bahasa dra. Amitya Komara). PT Gramedia Pustaka Utama : Jakarta
- Effendi. 2005. *Ilmu Komunikasi; teori dan praktek..* Remaja Rosda karya: Bandung
- Feist, J. 2006. *Theories of Personality (5th)*. Penerjemah Rudi Santoso. McGraw Hill : Boston
- Fitrianingrum, U. 2009. *Perilaku koping pada mahasiswa psikologi yang mengalami kecemasan komunikasi interpersonal*. Skripsi. UMS :Surakarta
- Sagala, S. 2012. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. AlfaBeta :Bandung
- Santrock,J. 2009. *Educational Psikolog edisith ed*. Penerjemah Diana Angelica. Salemba Humanika :Jakarta
- Setiawan, A &Saryono. 2010. *Metodologi Penelitian Kebidanan DIII, DIV, S1 dan S2*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Silberman, Mel. 2009. *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Sirait, C. B. 2007.*The power of public speaking. Kiat sukses berbicara di depan public*. Gramedia Pustaka Utama : Jakarta
- Siswono. 2008. *Model Pembelajaran Matematika Berbasis pengajuan dan Pemecahan Masalah untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif*. Surabaya: Unesa University Press.
- Sudjana, N. 2007.*Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung :Sinar Baru.
- Wijayanti, D. 2009. *Rahasia Cantik Luar Dalam*. Flamingo :Jakarta
- Winarti, E. 2007.*Pengembangan Kepribadian Edisi 2*. Graha Ilmu: Yogyakarta
- Yulifah. R. & Yuswanto. 2012. *Komunikasi dan konseling dalam kebidanan*. Salemba Medika : Jakarta